

DAMPAK PENGUMUMAN COVID-19 SEBAGAI BENCANA NASIONAL INDONESIA TERHADAP REAKSI PASAR MODAL PADA SUB SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN DAN HOTEL (STUDI PERISTIWA PADA IHSG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Febriyanto¹, Ardiansyah Japlani², Ganang Seja Al Gani³
Universitas Muhammadiyah Metro

febriyanto0223027901@gmail.com

ABSTRACT : *Based on the results of the significance test using the one sample Wilcoxon signed rank test and a different test using the Wilcoxon signed rank test on abnormal returns and trading volume activity, the researchers concluded that the test on abnormal returns and trading volume activity before and after the announcement of the COVID-19 national disaster in April 13, 2020 experienced a significant change, which means that abnormal returns and trading volume activity have a significant influence on the announcement of the COVID-19 national disaster event on the Capital Market Reaction in the Tourism, Restaurant and Hotel Sub-Sector (Study of Events on IHSG Listed on the Indonesia Stock Exchange) .*

Keywords: *COVID-19 National Disaster, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Market Reaction*

ABSTRAK: Berdasarkan hasil uji dignifikansi dengan menggunakan ujione sample Wilcoxon signed rank test serta uji beda dengan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test pada abnormal return dan trading volume activity peneliti menyimpulkan bahwa uji pada abnormal return dan trading volume activity sebelum dan setelah pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 13 April 2020 mengalami perubahan yang signifikkannya pada abnormal return dan trading volume activity terdapat pengaruh yang signifikan pada pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 Terhadap Reaksi Pasar Modal Pada Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel (Studi Peristiwa Pada Ihsg Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Kata Kunci : *Bencana Nasional COVID-19, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Reaksi Pasar*

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 adalah sebuah jenis virus baru yang masuk di negara Indonesia, virus ini menginfeksi manusia melalui sistem pernafasan yang memiliki imun tubuh yang lemah. COVID-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 yang diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia yang bernama Joko Widodo melalui perantara media televisi, yang dimana kasus pertama COVID-19 ini muncul di Kota Depok dengan 2 jumlah kasus. Presiden Joko Widodo menetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional pada tanggal 13 April 2020. Dampak dari COVID-19 ini juga dirasakan oleh sub sektor pariwisata, restoran dan hotel. Sub sektor tersebut mengalami penurunan

pendapatan yang diakibatkan oleh penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), WFH (*Work From Home*) serta *social distancing*. Dampak dari penerapan sistem tersebut adalah seluruh masyarakat terutama masyarakat di Indonesia tidak banyak untuk berpergian maka hal tersebut berdampak pada tempat pariwisata menjadi sepi dan juga hotel sekaligus restoranpun ikut terkena imbas sepi pengunjung dikarenakan para wisatawan baik itu wisata lokal ataupun wisata asing biasanya jika melakukan wisata maka tempat untuk makan diutamakan adalah restoran dan tempat penginapannya di hotel.

Tabel 01. (Harga Saham Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Per Periode 09-13 April 2020)

No	Kode Saham	Harga Saham 09 April 2020	Harga Saham 13 April 2020	No	Kode Saham	Harga Saham 09 April 2020	Harga Saham 13 April 2020
1	AKKU	5.000,00	5.000,00	16	KPIG	1.170,00	1.160,00
2	ARTA	3.720,00	3.720,00	17	MAPB	1.450,00	1.450,00
3	BAYU	1.060,00	995,00	18	MINA	5.000,00	5.000,00
4	BUVA	5.700,00	5.700,00	19	NATO	1.105,00	1.075,00
5	CLAY	2.300,00	2.270,00	20	PANR	7.500,00	7.100,00
6	DFAM	3.740,00	4.000,00	21	PDES	7.450,00	7.450,00
7	DUCK	3.900,00	3.640,00	22	PGLI	3.160,00	3.160,00
8	FAST	1.050,00	1.050,00	23	PJAA	5.850,00	5.850,00
9	FITT	5.800,00	5.500,00	24	PNSE	6.100,00	6.100,00
10	HOTL	8.300,00	8.500,00	25	PSKT	5.000,00	5.000,00
11	HRME	3.740,00	3.480,00	26	PTSP	4.550,00	4.550,00
12	ICON	5.600,00	5.500,00	27	PUDP	2.220,00	2.220,00

13	INPP	7.000,00	7.000,00	28	PZZA	5.500,00	5.650,00
14	JHHD	4.720,00	4.720,00	29	SHID	3.350,00	3.350,00
15	JSPT	9.200,00	9.200,00	30	SOTS	2.080,00	1.990,00

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *abnormal return* yang signifikan pada hari-hari disekitar pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di IHSG ?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di IHSG ?
3. Apakah terdapat pengaruh *trading volume activity* yang signifikan pada hari-hari di sekitar pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di IHSG ?
4. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di IHSG ?

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *abnormal return* yang signifikan pada hari-hari disekitar pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 di Indonesia terhadap reaksi pasar modal

Indonesia pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di IHSG.

2. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di IHSG.
3. Untuk mengetahui pengaruh *trading volume activity* yang signifikan pada hari-hari di sekitar pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di IHSG.
4. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di IHSG.

Manajemen Keuangan

Menurut Sartono (2011:50) mengemukakan pengertian manajemen keuangan adalah Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan

Received : March, 29, 2022

Revised : April, 08,2022

Available online : April, 09,2022

memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.

Dampak Pengumuman bencana nasional Pandemi COVID-19 DiIndonesia

Masyarakat selaku investor menghadapi permasalahan terhadap saham terkait sulitnya melakukan prediksi harga saham yang selalu berfluktuasi dari detik ke detik. Dengan demikian, diperlukan strategi investasi mulai dari kebijakan investasi sampai evaluasi kinerja. (Febriyanto, 2016)

Di negara Indonesia pengumuman bencana nasional COVID-19 jatuh pada tanggal 13 april 2020 lalu dimana sejak pengumuman kasus pertama covid pada tanggal 02 maret 2020 jumlah kasus terus bertambah setiap harinya. Virus COVID-19 datang dari negara Cina tepatnya pada provinsi Hubei di Kota Wuhan pada akhir bulan Desember 2019 lalu.

• Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut Irham Fahmi (2011:55) adalah “tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan”.

• Efisiensi Pasar

Menurut Suad Husnan (2015:232) mengemukakan secara formal pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan”. Hal ini menunjukkan cepatnya informasi tersebut diterima akan tercerminkan pada harga sekuritas maka akan semakin efisien pasar modal tersebut. Pengambil keputusan investasi dipasar modal juga diharapkan mampu menyusun rencana konsep portofolio yang

menguntungkan dan baik, sehingga mampu menghasilkan dan memberikan nilai return yang menguntungkan dan baik bagi investor. (Febriyanto, 2018)

Studi Peristiwa (*EventStudy*)

Menurut Jogiyanto (2014:623) mengemukakan bahwa studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya di publikasikan sebagai suatu pengumuman bencana nasional. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman bencana nasional dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda.

Abnormal return

Menurut Kuntorowati dan Agustanto (2000:36) *Abnormal return* merupakan “selisih dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi atau *return* yang diharapkan”. Menurut Mohamad Samsul (2006:275) *Abnormal return* adalah “selisih antara *return realized* dan *return* yang diharapkan (*expected return*) yang dapat terjadi sebelum informasi diterbitkan atau telah terjadi kebocoran informasi (*leakage of information*) sesudah informasi resmi diterbitkan”.

Trading Volume Activity

Trading volume activity dapat diartikan sebagai “instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal” (Suryawijaya dan Faizal, 1998). Menurut Suad Husnan (2005:54)

Received : March, 29, 2022

Revised : April, 08, 2022

Available online : April, 09, 2022

Trading volume activity dinyatakan bahwa “untuk melihat apakah pelaku pasar individual menilai laporan invormative dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan normal”.

IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Indeks Harga Saham Gabungan adalah sebuah indeks yang mengukur kinerja harga semua

saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Didalam IHSG ini terdapat semua saham-saham Indonesia yang sudah dikelompokkan menjadi perkelompok sub sektor. Dalam penelitian ini sub sektor yang difokuskan adalah subsektor pariwisata, restoran dan hotel yang memiliki 38 jumlah perusahaan/emiten.

DESAIN PENELITIAN PENELITIAN

Desain penelitian adalah untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada setiap peneliti dalam menjalankan penelitiannya agar lebih memudahkan para pembaca untuk memahami penelitian yang dilakukan. Menurut Silaen (2018:23) Desain Penelitian merupakan “desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian”.

Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) Teknik Sampling adalah “teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 38 saham yang tergabung dalam sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di indeks saham IHSG. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penentuan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode

purposive sampling untuk sampel bersyarat dengan cara menentukan kriteria pemilihan sampel. Sampel dalam penelitian ini tidak jauh beda dengan populasinya yang tergabung pada sub sektor pariwisata restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya saja ada pengurangan jumlah dikarenakan adanya kriteria yang diberikan oleh peneliti untuk mencari sampel.

Saham yang akan dijadikan sampel adalah saham yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Saham teraktif pada sub sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel pada IHSG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap tahun 2020 dan menyajikan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 15 hari bursa dengan periode pengamatan (01 April 2020 - 22 April 2020).
- c. Masuk kedalam sub sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4. Teknik *Purposive Sampling* Dalam Menentukan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Populasi	38
2	saham tidak aktif pada periode April 2020	(8)
3	perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan semua data yang dibutuhkan dengan lengkap selama periode pengamatan	-
4	Tidak masuk kedalam sub sektor Pariwisata,Restoran Dan Hotel	-
5	jumlah sampel	30

Sumber :(www.idx.co.id, 2021)

Setelah mengurangi populasi dengan kriteria-kriteria tertentu maka didapat sebanyak 30 saham yang akan dijadikan sampel.

A. Operasional Variabel

1. Abnormal Return

Menurut Suad Husnan (2009:269) *Abnormal return* adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. *Abnormal return* dirumuskan secara sistematis sebagai berikut :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* untuk saham i pada peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *actual return* yang terjadi untuk sekuritas i pada periode peristiwa-t

$E[R_{i,t}]$ = *expected return* sekuritas i untuk periode peristiwa ke-t

Sebelum menghitung *abnormal return*, tahap yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah dengan cara menghitung *actual return*, *return pasar*, dan *expected return*.

2. Actual Return

Actual return merupakan return yang telah terjadi (jogiyanto, 2015). menghitung *actual return* adalah sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* harga saham-i pada periode t

P_{it} = harga saham penutupan perusahaan i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham penutupan perusahaan i pada periode t-1

3. Return Pasar

Untuk mencari *expected return* dengan menggunakan *market adjusted model* maka peneliti harus menghitung *return pasar* terlebih dahulu agar pada $R_{m,t}$ di *expected return* mendapatkan hasilnya. Pada *return pasar* ini peneliti mencari *return pasar* harian pada indeks IHSI selama periode penelitian. Untuk menghitung *return pasar* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{m,t} = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$ = *return pasar* dari indeks pasar selama periode peristiwa ke-t

$IHSI_t$ = harga IHSI pada hari t

$IHSI_{t-1}$ = harga saham IHSI pada hari t-1

Received : March, 29, 2022

Revised : April, 08, 2022

Available online : April, 09, 2022

4. Expected Return

Expected return merupakan *return* yang diharapkan oleh investor dimasa yang akan datang (jogiyanto, 2008). Menghitung pengembalian ekspektasi harian saham dengan menggunakan *market-adjusted model*. Menghitung *expected return* ini dengan menggunakan rumus :

$$E[R_{i,t}] = [R_{m,t}]$$

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$ = *expected return* untuk saham pada hari ke-t

$[R_{m,t}]$ = return pasar dari indeks pasar selama periode peristiwa ke-t

5. Trading Volume Activity

Menurut Suad Husnan (2005) *Trading volume activity* digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan invormative dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan normal.

Rumus menghitung *trading volume activity* masing-masing saham selama periode penelitian yaitu:

$$x = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang ditransaksi pada hari ke-} t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada hari ke-} t}$$

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan dua cara, sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka teknik pengumpulan data diperoleh dari sumber literatur buku, jurnal terdahulu, skripsi, artikel-artikel, internet serta sumber-sumber lainnya yang kemudian diolah untuk mendukung dan terkait dengan topik pembahasan dalam penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu

mengumpulkan data sesuai waktu penelitian dari periode 01 April 2020 sampai dengan 22 April 2020 melalui laporan keuangan perusahaan pada sub sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel yang di publikasikan pada bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *yahoo finance* (www.yahoofinance.com).

Teknik Analisis Data

Terdapat tiga pengujian statistik dalam penelitian ini, yaitu :

1. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak

2. Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan pada hari-hari disekitar peristiwa, uji yang digunakan adalah uji *one sample t-test* untuk data yang terdistribusi normal dan uji *one sample Wilcoxon signed rank test* untuk data yang tidak terdistribusi normal.

3. Uji Beda

Uji beda ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada 15 hari sebelum dan sesudah peristiwa yang dilakukan oleh peneliti. Hasil yang menunjukkan nilai terdistribusi normal pada uji normalitas akan di uji beda dengan menggunakan uji *paired sample T-test*, sedangkan hasil yang menunjukkan data tidak terdistribusi normal akan dilakukan uji *Wilcoxon signed rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pada *Abnormal return*

Tests of Normality				
Kolmogorov-Smirnov ^a				
	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Hmin7	0,377	30	0,000	Tidak Normal
Hmin6	0,475	30	0,000	Tidak Normal
Hmin5	0,331	30	0,000	Tidak Normal
Hmin4	0,400	30	0,000	Tidak Normal
Hmin3	0,408	30	0,000	Tidak Normal
Hmin2	0,346	30	0,000	Tidak Normal
Hmin1	0,396	30	0,000	Tidak Normal
H	0,443	30	0,000	Tidak Normal
Hplus1	0,499	30	0,000	Tidak Normal
Hplus2	0,371	30	0,000	Tidak Normal
Hplus3	0,406	30	0,000	Tidak Normal
Hplus4	0,521	30	0,000	Tidak Normal
Hplus5	0,398	30	0,000	Tidak Normal
Hplus6	0,458	30	0,000	Tidak Normal
Hplus7	0,324	30	0,000	Tidak Normal
AARsebelum	0,405	30	0,000	Tidak Normal
AARsetelah	0,479	30	0,000	Tidak Normal

Sumber : (program SPSS 24.0, 2021)

Dari hasil uji normalitas *abnormal return* pada tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) pada *abnormal return* selama periode pengamatan memiliki data yang terdistribusi tidak normal karena hasil dari signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka untuk pengujian pada *abnormal return* selanjutnya menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pada *Trading volume activity*

Tests of Normality				
Kolmogorov-Smirnov ^a				
	Statistic	df	Sig.	Keetrangan
Hmin7	0,526	30	0,000	Tidak Normal
Hmin6	0,454	30	0,000	Tidak Normal
Hmin5	0,452	30	0,000	Tidak Normal
Hmin4	0,464	30	0,000	Tidak Normal

Received : March, 29, 2022

Revised : April, 08,2022

Available online : April, 09,2022

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keetrangan
	Statistic	df	Sig.	
Hmin3	0,457	30	0,000	Tidak Normal
Hmin2	0,440	30	0,000	Tidak Normal
Hmin1	0,456	30	0,000	Tidak Normal
H	0,471	30	0,000	Tidak Normal
Hplus1	0,458	30	0,000	Tidak Normal
Hplus2	0,426	30	0,000	Tidak Normal
Hplus3	0,431	30	0,000	Tidak Normal
Hplus4	0,507	30	0,000	Tidak Normal
Hplus5	0,453	30	0,000	Tidak Normal
Hplus6	0,427	30	0,000	Tidak Normal
Hplus7	0,498	30	0,000	Tidak Normal
ATVAsebelum	0,469	30	0,000	Tidak Normal
ATVAsetelah	0,426	30	0,000	Tidak Normal

Sumber : (program SPSS 24.0, 2020)

Dari hasil uji normalitas *trading volume activity* pada tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) pada *trading volume activity* selama periode pengamatan memiliki data yang terdistribusi tidak normal karena hasil dari signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka untuk pengujian pada *trading volume activity* selanjutnya menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama akan menguji apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan antara 7 hari sebelum peristiwa dan 7 hari setelah peristiwa pengumuman bencana nasional COVID-19 pada 13 April 2020. Untuk menghitung uji harian pada data ini akan dilakukan uji dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *One Sample Wilcoxon signed rank test* karena data pada uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi normal.

Received : March, 29, 2022

Revised : April, 08, 2022

Available online : April, 09, 2022

Tabel 3. Uji Signifikansi *Abnormal return* Menggunakan *One Sample T-Test*

Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The median of Hmin7 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.639	Retain the null hypothesis.
2	The median of Hmin6 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.010	Reject the null hypothesis.
3	The median of Hmin5 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
4	The median of Hmin4 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
5	The median of Hmin3 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.447	Retain the null hypothesis.
6	The median of Hmin2 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.010	Reject the null hypothesis.
7	The median of Hmin1 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.003	Reject the null hypothesis.
8	The median of H equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.177	Retain the null hypothesis.
9	The median of Hplus1 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.007	Reject the null hypothesis.
10	The median of Hplus2 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.625	Retain the null hypothesis.
11	The median of Hplus3 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.104	Retain the null hypothesis.
12	The median of Hplus4 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.470	Retain the null hypothesis.
13	The median of Hplus5 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.187	Retain the null hypothesis.
14	The median of Hplus6 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.826	Retain the null hypothesis.
15	The median of Hplus7 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Sumber : (program SPSS 24.0, 2021)

Dari hasil perhitungan uji signifikansi pada *abnormal return* menggunakan *one sample Wilcoxon signed rank test* untuk data yang tidak terdistribusi normal pada tabel 16 menunjukkan hasil bahwa pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Wilcoxon signed rank test* terdapat *abnormal return* yang signifikan yaitu pada H-6, H-5, H-4, H-2, H-1, H1 dan H7 pada pengumuman peristiwa COVID-19, dari uji signifikansi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pada uji signifikansi menggunakan uji *one Wilcoxon signed rank test* memiliki nilai yang signifikan, maka pada hipotesis 1 ini **Ho ditolak dan Ha diterima**.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua akan menguji apakah terdapat perbedaan *Average abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 13 April 2020. Pengujian *abnormal return* ini dilakukan dengan mencari selisih antara hasil yang diperoleh dengan hasil yang diharapkan oleh pelaku pasar. *Average Abnormal return* yang diharapkan oleh pelaku pasar tersebut memiliki 2 arah yaitu positif dan negatif. Karena dari uji normalitas menunjukkan hasil *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman tidak terdistribusi normal karena nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000, maka dalam penelitian ini untuk menguji *abnormal return* menggunakan uji non parametrik.

Tabel 5. Uji Beda *Abnormal return* Menggunakan Uji *Wilcoxon signed rank test* Test Statistics^a

	AARsebelum- AARsetelah
	-1.204 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,029

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : (program SPSS 24.0, 2021)

Berdasarkan tabel 17 dihasilkan nilai sig.(2-tailed) pada uji *wilcoxon signed rank test* sebesar 0,029 pada saat sebelum dan setelah pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 13 April 2020, maka pada uji beda *Average abnormal return* terdapat perbedaan. Secara statistik, dari uji beda tersebut pada saat pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 30 sampel pada sub sektor pariwisata restoran dan hotel, terdapat perbedaan *abnormal return*. Dapat diartikan bahwa pasar ikut terdampak sangat besar akibat dari pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 terhadap 30 saham yang dijadikan sampel. Dari pernyataan diatas maka pada uji beda *Average abnormal return* **Ho ditolak dan Ha diterima.**

3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga akan menguji apakah terdapat *trading volume activity* yang signifikan antara 7 hari sebelum peristiwa dan 7 hari setelah pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 13 April 2020. Untuk menghitung uji harian pada data ini akan dilakukan uji dengan menggunakan uji non parametrik yaitu *One Sample Wilcoxon signed rank test* karena semua data tidak terdistribusi normal pada uji normalitas.

Tabel 7. Uji Beda *Trading volume activity* Menggunakan *One Sample Wilcoxon Signed Rank Test*

Received : March, 29, 2022

Revised : April, 08, 2022

Available online : April, 09, 2022

Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The median of Hmin7 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
2	The median of Hmin6 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
3	The median of Hmin5 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
4	The median of Hmin4 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
5	The median of Hmin3 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
6	The median of Hmin2 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
7	The median of Hmin1 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
8	The median of H equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
9	The median of Hplus1 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
10	The median of Hplus2 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
11	The median of Hplus3 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
12	The median of Hplus4 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
13	The median of Hplus5 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
14	The median of Hplus6 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.
15	The median of Hplus7 equals 0.0000000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	.000	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Sumber : (program SPSS 24.0, 2020)

Dari hasil perhitungan uji signifikansi *trading volume activity* menggunakan *one sample Wilcoxon signed rank test* untuk data yang tidak terdistribusi normal pada tabel 17 menunjukkan hasil bahwa pengujian yang dilakukan terdapat *trading volume activity* yang signifikan pada semua hari selama periode pengamatan saat pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 13 April 2020. Peneliti menyimpulkan bahwa pada uji signifikansi menggunakan uji *one sample Wilcoxon signed rank test* memiliki nilai yang signifikan, maka pada hipotesis 3 ini **Ho ditolak dan Ha diterima**.

4. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat akan menguji apakah terdapat perbedaan *Averagetrading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 13 April 2020. Pengujian *Average trading volume activity* ini dilakukan dengan mencari jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Pada saat dilakukannya uji normalitas pada *Average trading volume activity* ditunjukkan hasil sebelum dan setelah pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 memiliki nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 Maka dalam penelitian ini untuk menguji *Averagetrading volume activity* menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon signed rank test* karena hasil dari sebelum dan setelah peristiwa memiliki nilai sig.(2-tailed) yang tidak terdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Beda *Trading volume activity* Menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test Statistics*^a

	ATVAsebelum- ATVAsetelah
Z	-.011 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,991
------------------------	-------

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : (program SPSS 24.0, 2020)

Berdasarkan tabel 19 dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji *wilcoxon signed rank test* sebesar 0,991 pada saat sebelum dan setelah pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 13 April 2020, maka pada uji beda *Average trading volume activity* tidak terdapat perbedaan. Secara statistik, dari uji beda tersebut pada saat pengumuman peristiwa bencana nasional COVID-19 pada 30 sampel, tidak terdapat perbedaan pada *trading volume activity*. Dapat diartikan bahwa pasarpun tidak ikut terdampak akibat dari pengumuman peristiwa terhadap 30 saham yang dijadikan sampel pada sub sektor pariwisata restoran dan hotel. Dari pernyataan diatas maka pada uji beda *Averagetrading volume activity* ini **Ho Diterima dan Ha ditolak**.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Terdapat abnormal return yang signifikan pada hari-hari disekitar pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata restoran dan hotel.
- b. Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan setelah pengumuman bencana nasional COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor pariwisata restoran dan hotel.
- c. Terdapat trading volume activity yang signifikan pada hari-hari disekitar pengumuman bencana nasional peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia sub sektor pariwisata restoran dan hotel.
- d. Tidak terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan setelah pengumuman bencana nasional COVID-19 terhadap reaksi pasar modal indonesia pada sub sektor pariwisata restoran dan hotel.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memiliki beberapa saran agar penelitian tentang *event study* selanjutnya menjadi lebih baik, saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sampel yang digunakan menggunakan sampel lain seperti LQ-45, IDX30, IDX 100, sub sektor pertambangan, sub sektor perbankan, sub sektor real estate dan *building countruction* serta lain-lain agar hasil Dari *event study* beragam dan memudahkan penelitian selanjutnya untuk mencari refrensi.
2. Untuk menggunakan *event study* diharapkan menggunakan metode *Mean-adjusted model* dan *market model* agar penelitian bervariasi dan semakin baik, atau bisa juga menggunakan rumus pendekatan portofolio seperti *indeks single market model* (SIMM) dan (CAPM).
3. Untuk pembaca terkhususkan untuk pelaku pasar dan calon pelaku pasar agar lebih berhati-hati terhadap suatu

formasi yang sedang terjadi agar tidak salah dalam mengambil keputusan karena pasar modal biasanya akan bereaksi sementara untuk mencapai keseimbangan baru atas informasi yang tersedia. Lebih baik para pelaku

pasar dan calon pelaku pasar menganalisis ulang secara fundamental dan teknikal agar meminimalisir resiko akibat dari suatu peristiwa yang sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.

Husnan. S. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.S

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.

Jogiyanto, (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. (Edisi Ke10). Yogyakarta. BPFE.

Artikel Jurnal

Febriyanto, Febriyanto. (2016) "Analisis Perubahan Nilai Indonesia Crude Price (ICP) dan Pengaruhnya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode Pengamatan Sebelum Pemberlakuan MEA." *Derivatif: Jurnal Manajemen* 10.1.

Febriyanto, Febriyanto. (2018) "Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi Diera Mea." *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 1.2.

Nugroho. D. S. 2020. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Bencana Nasional COVID-19. Tesis tidak diterbitkan. Lampung: program sarjana UM Metro.

Wulandari. S. 2021. Pengaruh COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia (studi kasus pada indeks saham IHSG). Tesis tidak diterbitkan. Lampung: program sarjana UM Metro.

Sambuuri, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. 2020. Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (COVID-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7(3).

Liwe, C. T., Tommy, P., & Maramis, J. B. 2018. Reaksi Pelaku pasar Dalam Pasar Modal Atas Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Listed Di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).

Received : March, 29, 2022

Revised : April, 08,2022

Available online : April, 09,2022

Putri, T. N. A. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Fluktuasi Rupiah atas Pandemi COVID-19 (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).

Internet

www.idx.com diakses pada 13 Desember 2021 (14:13).

[Www.Yahoofinance.Com](http://www.Yahoofinance.Com) diakses pada 20 Desember 2020 (14:00).